

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Era globalisasi pada perkembangan industri saat ini menghasilkan persaingan bisnis dalam meningkatkan daya saing perusahaan. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kualitas produksi serta meningkatkan pendapatan perusahaan. Seperti yang diketahui, tujuan utama perusahaan adalah untuk meningkatkan keuntungan atau pendapatan perusahaan. Untuk melaksanakan hal tersebut, sebuah perusahaan diharapkan mampu menghasilkan produk yang berkualitas dan meminimalisir produk cacat (*reject*).

Penerapan Manajemen Mutu dan Pengendalian Kualitas yang efektif dan efisien dapat menjadi salah satu faktor keberhasilan perusahaan untuk menjadi yang terbaik. Implementasi mutu yang baik perlu adanya serangkaian aktivitas yang mendukung pengendalian mulai dari awal masuknya bahan baku (input) kemudian pengelolaan bahan baku (proses) dan pengelolaan produk jadi (output). Produk *reject* adalah produk yang tidak dikehendaki atau produk yang tidak layak untuk dipasarkan karena suatu kesalahan. Produk *reject* dapat disebabkan oleh banyak hal baik dalam segi *manufacture*, mesin, proses produksi bahkan *human error*. Mengurangi dan mencegah terjadinya produk *reject* dapat dilakukan dengan menggunakan alat-alat pengendalian mutu berupa *check sheet* (lembar periksa), stratifikasi, diagram pareto, *scatter diagram* (diagram pencar), histogram, *control chart* (peta kendali mutu), dan *fishbone* (diagram tulang ikan) atau diagram sebab-akibat.

Pengendalian kualitas dilakukan oleh perusahaan untuk mencapai produk yang sesuai dengan standar. Dapat menjadi acuan atau tolak ukur dalam melaksanakan suatu pekerjaan yang berkualitas, sesuai dengan yang diberikan oleh perusahaan. Tujuan pengendalian kualitas agar konsumen puas terhadap produk yang dihasilkan perusahaan (*customer satisfaction*). Penerapan pengendalian kualitas diharapkan akan menghasilkan output yang berkualitas dan menekan jumlah produk cacat (*reject*) dalam proses produksi.

CV XYZ merupakan salah satu perusahaan manufaktur garmen yang berada di Jawa Barat. Produk yang dihasilkan CV XYZ terdiri atas beberapa produk, yaitu *bed cover*, *bed sheet*, piama, sarung bantal guling, bantal guling dan *hand towel*. Produk *bed cover* merupakan salah satu produk yang diproduksi perusahaan dengan penjualan yang cukup tinggi.

CV XYZ belum terdaftar ISO dan tidak memiliki Gugus Kendali Mutu (GKM), serta yang paling krusial adalah belum adanya *Quality Control* (QC) yang bertugas untuk memastikan bahan baku dan produk sudah baik dan sesuai dengan standar dengan ketentuan perusahaan. CV XYZ masih sangat sederhana dalam penerapan manajemen mutu dan pengendalian kualitas. Oleh karena itu, hal ini menjadi pertimbangan penulis untuk mempelajari Manajemen Kualitas pada produksi *bed cover* di CV XYZ. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan dengan tujuan untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat kelulusan dan pembelajaran bagi mahasiswa di Sekolah Vokasi IPB. Pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang nyata dalam mengatasi permasalahan yang ada di perusahaan.



1.2 Tujuan

Tujuan dari Praktik Kerja Lapangan ini adalah menerapkan ilmu yang dipelajari di perguruan tinggi ke dalam dunia kerja, melakukan perbandingan ilmu yang dipelajari di perguruan tinggi dengan keadaan lapang yang sebenarnya sehingga melatih keterampilan dan kemampuan yang dimiliki di bidang perancangan, perencanaan, dan pengendalian untuk mampu bersaing di masa yang akan datang.

1.2.1 Tujuan Umum

Secara umum proposal ini memiliki beberapa tujuan yang diharapkan oleh mahasiswa. Hal ini tidak terlepas dari kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan mahasiswa selama menjalani praktik kerja lapang. Beberapa tujuan tersebut diantaranya sebagai berikut:

- a) Mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman kerja sesuai dengan bidang keahlian Manajemen Industri.
- b) Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan memberikan alternatif pemecahan masalah dalam dunia kerja melalui penerapan ilmu sesuai dengan bidang keahlian Manajemen Industri.
- c) Mendekatkan perguruan tinggi dengan masyarakat dan dunia kerja sehingga kurikulum pendidikan tinggi sejalan dengan tuntutan pembangunan di segala bidang.

1.2.2 Tujuan Khusus

Secara khusus Praktik Kerja Lapangan adalah menerapkan ilmu yang dipelajari di perguruan tinggi ke dalam dunia kerja yang sesungguhnya. Tujuan khusus mahasiswa melakukan Praktik Kerja Lapangan adalah sebagai berikut:

- a) Mahasiswa dapat mempelajari kegiatan pengendalian kualitas pada produksi *bed cover* di CV XYZ.
- b) Mengkaji beberapa aspek penerapan Sistem Manajemen dan Pengendalian Kualitas di CV XYZ.

1.3 Manfaat

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini diharapkan dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis, pembaca dan CV XYZ. Manfaat dari PKL ini diantaranya adalah:

1.3.1 Manfaat bagi mahasiswa

Selain memiliki beberapa tujuan, kegiatan Praktik Kerja Lapangan juga memiliki banyak manfaat bagi mahasiswa, diantaranya sebagai berikut:

- a) Mahasiswa mampu menerapkan ilmu yang dipelajari di perguruan tinggi ke dalam dunia kerja.
- b) Menambah keterampilan baru (*softskill*), etika kerja dan wawasan yang semakin luas.
- c) Mendapat pengetahuan mengenai kegiatan Sistem Manajemen dan Pengendalian Kualitas di CV XYZ.





1.3.2 Manfaat bagi perusahaan

Selain memiliki manfaat bagi mahasiswa, kegiatan Praktik Kerja Lapangan juga memiliki beberapa manfaat bagi perusahaan, diantaranya sebagai berikut:

- a) Menjadi masukan untuk perusahaan untuk mengatasi permasalahan-permasalahan teknis yang terjadi di CV XYZ.
- b) Memberi masukan dalam membantu perusahaan meningkatkan produktivitas perusahaan dengan cara pengendalian proses produksi.
- c) Memberikan kontribusi kerja bagi perusahaan di bagian atau bidang tertentu.

1.3.3 Manfaat bagi Perguruan Tinggi

Selain manfaat yang dirasakan oleh perusahaan dan mahasiswa, kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini juga memiliki manfaat untuk perguruan tinggi. Manfaat tersebut diantaranya sebagai berikut:

- a) Membekali mahasiswa keterampilan kerja dengan praktik kerja yang sebenarnya.
- b) Memberi masukan atau perbaikan pada kurikulum.
- c) Menjalin kerjasama antara perusahaan dengan perguruan tinggi.

1.4 Ruang Lingkup

Batasan atau ruang lingkup berfungsi untuk membuat sebuah kegiatan ilmiah menjadi lebih fokus dan konsisten pada tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Selain itu, batasan ini juga dapat memudahkan mahasiswa dalam pencapaian tujuan awal yang telah ditetapkan sebelumnya. Aspek khusus yang menjadi kajian penulis dalam kegiatan Praktik Kerja Lapangan adalah aspek pengendalian berupa Manajemen Kualitas di CV XYZ yang mencakup beberapa kajian sebagai berikut:

- a. Kebijakan dan Sasaran Kualitas
- b. Sistem Pengendalian Kualitas *Input*, Proses, dan *Output*
- c. Alat Pengendalian Kualitas (*Seven Tools*)
- d. ISO 9001 : 2015